Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAS NUR IBRAHIMY RANTAUPRAPAT

Nurul Abdanni[1], Jailani Syahputra Siregar[2], Fitri Endang Srimulat[3]
[1]Mahasiswa Fakultas Agama islam, [2]Dosen Fakultas Agama Islam,Agama Islam, Universitas Al – Washliyah Labuhanbatu
[1]abdanninurul@gmail.com, [2]jailanisiregar88@gamil.com, [3]fitriendang03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat.

Jenis penelitian yang dipakai adalah dengan pendekatan *kuantitatif* guna mengetahui pengaruh antar *variabel*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden (siswa), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling random* yang teknik penentuan sampelnya berdasarkan secara acak dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket (*kuesioner*) berbentuk pernyataan tertutup dengan 10 item pernyataan dan pengumpulan data studi dokumen berupa foto sebagai dokumentasi. Hasil Uji hipotesis diperoleh bahwa Thitung > Ttabel yaitu 0, 411 > 0,374 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga ada pengaruh yang *signifikan* antara pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat.

Kata kunci : *media audiovisual, minat belajar SKI*

Article History
Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber. Salah satu tugas pokok guru ialah *mengevaluasi* taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reable*), kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang *objektif* dan memadai tentang *indikator-indikator* perubahan perilaku dan peribadi perserta didik..

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang *relatif* menetap. Dalam pembelajaran ada banyak hal yang dapat mempengaruhi siswa untuk bisa menerima informasi dan materi ajar yang disampaikan oleh guru. Salah satu yang terbesar

Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala bentuk yang berupa alat maupun benda-benda yang dapat membantu proses pembelajaran dengan memberi rangsangan pikiran, membawa perasaan, sehingga menumbuhkan perhatian dan kemauan siswa untuk mendalami lebih lanjut materi yang disampaikan sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang disengaja, teratur, bertujuan, dan terkendali.

Audiovisual merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam menerangkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran seperti, guru hanya perlu menerangkan hal – hal yang kurang dimengerti oleh peserta didik. Penggunaan media *audiovisual* juga mampu membantu peserta didik untuk belajar lebih bersemangat dan focus terhadap pembelajaran dikarenakan mereka dapat melihat ilustrasi bahkan objek asli dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan media *audiovisual* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa, di mana siswa lebih cenderung menyukai pembelajaran yang menggunakan media seperti *audiovisual*, para siswa sangat antusias mengikuti pelajaran seperti menjawab pertanyaan yang diberikan, dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran lainnya seperti ceramah dan diskusi yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak mau mendengarkan. Hal ini telah peneliti buktikan pada saat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat".

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini dapat dilihat dari formulir pengumpulan data yang digunakan, yaitu berupa data hasil kuesioner, wawancara, dan observasi.

Pengumpulan Data : dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data berupa observasi terkait profil sekolah, keadaan, serta mengamati aktifitas belajar mengajar, melakukan penyebaran angket (kuesioner), dan dokumentasi.

Analisis Data : data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan uji *validitas*, *reliabelitas*, dan uji *hipotesis* dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini diharapkan dapat terungkap secara mendalam bagaimana pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat.

3. PEMBAHASAN

3.1.Uji *Validitas*

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur tingkat *validitas instrument* sebagaimana yang di jelaskan oleh Sugiyono " instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Uji validitas untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrument penelitian, instrument dikatajkan valid berarti instrument dapat digunakan sebagai pengukuran, kriteria pengukuran sebagai berikut :

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

a. Jika nilai *corrected item total* > nilai r table maka pernyataan dinyatakan *valid*.
b. Jika nilai *corrected item total* < nilai r table maka pernyataan dinyatakan tidak *valid*.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(8624) - (503)(507)}{\sqrt{\{(30)(8591) - (503)^2\}\{(30)(8729) - (507)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{258720 - 255021}{\sqrt{(257730 - 253009)(261870 - 257049)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3699}{\sqrt{(4721)(4821)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3699}{\sqrt{22759941}}$$

$$r_{xy} = \frac{3699}{4771}$$

$$r_{xy} = 0{,}775$$

3.2.Analisis *Reliabelitas*

Menurut Suharsimi Arikunto *reliabilitas* menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Untuk mengetahui koefisien *reliabilitas* instrumen, maka digunakan rumus:
a. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* > dari nilai r tabel maka pernyataan *reliabel*.
b. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* < dari nilai r tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Table 4.5. Uji Reliabilitas Menggunakan Rumus *Cronbach's Alpha*

no respon	pertanyaan										Jumlah
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	8	9	10	
1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	33
2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	34
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
9	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36
13	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
14	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	33
15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33
16	4	3	2	2	4	3	1	4	2	3	28
17	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	34
18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
19	2	3	4	3	3	4	1	2	3	4	29
20	4	2	1	1	4	4	3	4	1	4	28
21	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

23	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	20
24	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	25
25	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36
26	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
27	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	35
28	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
Varian total											17.649
Varian hitung	0.378889	0.262222	0.832222	0.778889	0.382222	0.36	0.605556	0.378889	0.778889	0.36	5.117778
Hasil perhitungan *Cronbach's Alpha*											0.788914
R table											0.374
Keterangan											**Reliabel**

Sumber: Hasil pengolahan dengan *Microsoft Excel* 2013

Dari table di atas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk angket *kuesioner* keseluruhan > 0.374 yaitu 0.788914 yang menunjukkan dapat diterima derajat *reliabilitas*nya dengan pengertian responden konsisten dalam menjawab hal yang berkaitan dengan *konstruk- konstruk* pertanyaan yang disusun dalam bentuk *kuesioner*.

3.3.Uji *Hipotesis*

Untuk pengujian *hipotesis* menggunakan analisis *regresi linier* sederhana, setelah dilakukan analisis maka akan dicari hubungan kedua *variabel dependen* dan *independen* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$a=\frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2)-(\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2-(\Sigma X)^2}$ $b=\frac{n\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2-(\Sigma X)^2}$

Dari perhitungan rumus di atas maka didapatkan nilai sebagai berikut:

Table 4.6. Uji *Hipotesis*

Nilai Constanta a	3,762
Nilai Variabel b	0,738
Nilai t hitung	10,268

Sumber: Hasil Pengolahan dengan *Microsoft Excel* 2013

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat di rumuskan model persamaan *regresi linier* sederhana sebagai berikut:

Y = a + bX
Y = 3,762 + 0,783
Keterangan:
X = Penggunaan Media *Audiovisual*
Y = Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

1. *Constanta* (a) = 3,762 artinya apabila Penggunaan Media *Audiovisual* itu *constant* atau tetap, maka Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 3,762
2. Koefisien arah *regresi* b(x) = 0,783 (bernilai positif) artinya apabila Penggunaan Media Audiovisual meningkat satu (1) satuan, maka Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa juga akan mengalami peningkatan 0,783

Dasar pengambilan keputusan

1. Jika nilai sig<0,05 maka, terdapat pengaruh *variabel* X terhadap *variabel* Y
   Nilai sig 000 < 0.05
2. Jika nilai t hitung > t tabel maka, terdapat pengaruh *variabel* X terhadap *variabel* Y
   Nilai 10,268 > 0,374

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media *Audiovisual* berpengaruh positif terhadap Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu adanya ''Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan analis data yang peneliti lakukan tentang "ada" dan "tidak adanya" pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan minat belajar SKI di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat diperoleh hasil berdasarkan uji *validitas* instrument penelitian, yaitu hasil r_{hitung} adalah 0,775 berada di atas tabel *product moment* pada taraf *signifikansi* 5% = 0,374 dengan N = 30, dapat dinyatakan hasil pengujian *validitas* instrumen penelitian pada *variabel* X dan Y seluruh pernyataan tersebut "*valid*". Hal ini juga dapat dilihat dari nilai persamaan *variabel* X dan Y, yaitu $r_{hitung} > r_{table}$ (0,775 > 0,374 "*valid*").

Selanjutnya diperoleh data dari hasil uji *reliabelitas* instrument penelitian yaitu nilai perhitungan untuk angket *kuesioner* keseluruhan > 0.374 yaitu 0.788914 yang menunjukkan dapat diterima derajat *reliabilitas*nya dengan pengertian responden konsisten dalam menjawab hal yang berkaitan dengan *konstruk- konstruk* pertanyaan yang disusun dalam bentuk *kuesioner*.

Kemudian dilakukan lagi uji *hipotesis* instrument penelitian maka diperoleh nilai T_{hitung} (10,268)> T_{table} (0,374) sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti terdapat adanya pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan minat belajar SKI di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat yang cukup *signifikan*.

Penggunaan media *audiovisual* dalam proses pembelajaran berperan sebagai alat bantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI, hal ini karena penggunaan media *audiovisual* dapat membantu memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru sehingga mengarahkan peserta didik kepada tujuan yang harus dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajran SKI juga dapat membantu guru dalam menjelaskan peristiwa – peristiwa sejarah yang terjadi. Selain itu dengan penggunaan media *audiovisual* juga dapat meningkatkan ke*aktif*an peserta didik dalam proses pembelajaran SKI sehingga dengan otomatis akan meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI.

Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi peserta didik di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat, sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media *audiovisual*, peserta didik terlihat kurang berminat dalam mengikuti pelajaran SKI. Hal ini dikarenakan pesera didik sudah terbiasa mencatat isi buku, kemudian menjawab soal yang berkaitan dengan materi yang dicatat, sehingga hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran SKI berlangsung. Pembelajaran SKI juga dianggap sulit karena yang dibahas adalah kejadian-kejadian masa lalu yang mengharuskan peserta didik untuk menghafal nama, tempat, dan waktu kejadian.

Namun setelah diterapkannya media *audiovisual* pada proses pembelajran SKI, peserta didik menjadi lebih aktif, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini berkaitan dengan teori belajar *behavioristic*, yang menyatakan bahwa belajar mengubah tingkah laku. Para ahli *behavioristic* mengatakan bahwa proses belajar terjadi apabila tingkah laku siswa sudah berubah. Jika siswa belum merespon, maka tingkah laku siswa belum dikatakan belajar. Pernyataan ini dikutip dari jurnal Universitas Medan Area.

Dengan adanya teori tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat adanya Pengaruh Penggunaan Media *Audiovisual* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat. Hal ini dibuktikan adanya perubahan sikap/perilaku siswa dalam proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media audiovisual dari yang awalnya *pasif* menjadi aktif dan mucul ketertarikan atau minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan kajian teori, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup *signifikan* antara Penggunaan Media Audiovisual terhadap Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai hitung sebesar 10,268 > 0,374.
2. Dari koefisien determinan sebesar 0,783 dengan pengertian bahwa pengaruh penggunaan media *audiovisual* terhadap peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan islam siswa menyumbangkan sebanyak 78%.
3. Adanya pengaruh yang cukup kuat antara Penggunaan Media *Audiovisual* terhadap Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Nur Ibrahimy Rantauprapat.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 1 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin (2006). *Studi Islam Kontemporer* (Jakarta: Amzah). 16-17.

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta). h. 173

Arsyad, Azhar (2017). *Media Pembelajaran edisi revisi* (Jakarta: Pr Raja Grafindo Persada). 3.

Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 35-37.

Bahri Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan (2014). *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta). 120.

Ibid, hal. 124-125.

Bahri Djamarah, Syaiful (2011). *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta). hal. 132

Dewi, Maryam (2020) . "inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual,"*TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7. no.1:43-50.

Djaali (2012). *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara) hal. 121

Ibid, hal. 122

Hamdani (2011). *Stategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia). 243.

Ibid, hal. 245-246.

Ibid, hal 249-250.

Howel dan Hafni, Syafrida (2021). *Metodologi Penelitian, Cet.1.* Jogjakarta. h.34

Jihad, Asep, Haris,Abdul (2008). *Evalusi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo). 14

Karwati, Euwis dan Priansa, Doni (2014). *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta). hal. 149-150

Munawir. (2018). "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Kelas Iv engan Strategi Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Di Madrasah Ibtidaiyah Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu", Sidoarjo,* (11 febuari 2018).

Rahmadi,*Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet.1, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011). h.84-85

Sidik, Priadana, Denok, Sunarsi (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif,* Cet.1, (Tangerang Selatan: Pascal Books). h.201

S.K Kochhar (2008). *Pembelajaran Sejarah* (Jakarta: Grasindo). 286.

Suhana (2014). *Konsep Strategis Pembelajaran*, , no. Bandung: Refika Aditama : 129.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta). h. 80

Ibid, hal. 114-116.

Sugiono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Cet.20, (Bandung, Alfabeta). h.80-81

Ibid, hal. 243

Susanto, Ahmad. Op.Cit, hal. 62

Sofan, Amri, Ahmad, Jauhari, Tatik, Elisah (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka). 118.

Tabrani, Rusyan, Atang, Kusdinar, Zainal, Arifin (1994). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya). 21.

Usman, M. Basyiruddin (2002). *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers). 13.